



KELURAHAN

RAWA BUAYA

SATU DATA
KELURAHAN



TAHUN
2026

jakbarkota.bps.go.id



Daftar Isi

	Tim Penyusun	-----	4
	Kata Pengantar	-----	5
	BAB 1	-----	6
	BAB 2	-----	12
	BAB 3	-----	15
	BAB 4	-----	19
	BAB 5	-----	23





Daftar Isi

	BAB 6	-----	27
	BAB 7	-----	31
	BAB 8	-----	33
	BAB 9	-----	37
	BAB 10	-----	39
	MONOGRAFI	-----	42





TIM PENYUSUN



Penanggung Jawab	: Heryanah
Penyunting	: Wanda Pribadi
Pengolah Data & Analisis	: Diah Asrianda P.N., Heru Agung Santoso, Desfira Ahya, & Nur Shifa Dani
Design Tata Letak	: Diah Asrianda P.N.

TIM PENYUSUN:
(Tim Pembina BPS Kota Jakarta Barat)

Wanda Pribadi
Heru Agung Santoso
Desfira Ahya
Diah Asrianda P.N.
Nur Shifa Dani

(Agen Statistik Kelurahan)

Endah Damayanti
Ahmad Sobar
Fitri Amaliyah
Galih Eka Saputra
Dernanda Ardilla
Lina Rosa Indah
Ardini Alfi
Aji Setio Mukti
Dwi Fega Kumala
Tira Gisela Asri



Kata Pengantar

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas tersusunnya Publikasi Satu Data Kelurahan Rawa Buaya Tahun 2026 yang memuat hasil pendataan melalui Jak-Survei oleh Pemerintah Kota Administrasi Jakarta Barat.

Diharapkan publikasi ini dapat menjadi referensi yang bermanfaat bagi para pengambil kebijakan, perencana pembangunan, peneliti, akademisi, serta masyarakat umum dalam memperoleh data dan informasi yang valid, akurat, dan terkini mengenai kondisi Kelurahan Rawa Buaya.

Kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah mendukung dan berkontribusi dalam pelaksanaan Kelurahan Cantik 2025 sehingga publikasi ini dapat tersusun dengan baik. Semoga data yang disajikan dapat digunakan sebagai dasar dalam pengambilan kebijakan dan perencanaan pembangunan yang lebih tepat sasaran.



Rawa Buaya, Juli 2026





BAB

1

KETERANGAN UMUM KELURAHAN

Bab ini menyajikan informasi dasar mengenai kondisi umum Kelurahan Rawa Buaya sebagai gambaran awal potensi dan karakteristik wilayah.



LUAS WILAYAH

4,07 km²



JUMLAH RUKUN WARGA (RW)

13 RW

JUMLAH RUKUN TETANGGA (RT)

157 RT



ALAMAT KELURAHAN



Jl. Bojong Raya, RT.5/RW.4, Rw. Buaya, Kecamatan Cengkareng,
Kota Jakarta Barat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 11740

Sumber: Potensi Desa/Kelurahan (Podes) Tahun 2025



BAB 1
KETERANGAN UMUM DESA/KELURAHAN
KELURAHAN RAWA BUAYA

Tabel 1.1 Data Administratif Kelurahan Rawa Buaya Tahun 2025

No.	Keterangan	2025
(1)	(2)	(3)
1	Status pemerintah	Kelurahan
2	Peta desa/kelurahan yang ditetapkan dalam Peraturan Bupati/Walikota atau Gubernur	Ada

Sumber Tabel: Survei Potensi Desa/Kelurahan (Podes) 2025, Badan Pusat Statistik Jakarta Barat

Berdasarkan Tabel 1.1, data administratif Kelurahan Rawa Buaya Tahun 2026 menunjukkan dua indikator utama yang menggambarkan status kelembagaan dan legalitas wilayah, yaitu status pemerintahan serta keberadaan peta kelurahan yang telah ditetapkan melalui peraturan kepala daerah.

Pada tahun 2026, status administratif wilayah Rawa Buaya adalah kelurahan, yang merupakan bagian dari struktur pemerintahan daerah di bawah pemerintah kota sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Status tersebut menunjukkan bahwa penyelenggaraan pemerintahan, pelayanan publik, dan pembangunan di wilayah ini dilaksanakan oleh pemerintah kelurahan sebagai perangkat daerah.

Selain itu, Kelurahan Rawa Buaya telah memiliki peta kelurahan yang ditetapkan melalui Peraturan Bupati/Wali Kota atau Gubernur. Keberadaan peta yang telah memiliki dasar hukum ini menjadi acuan dalam penetapan batas wilayah administratif, penyelenggaraan pelayanan publik, penyusunan rencana tata ruang, serta pelaksanaan perencanaan dan evaluasi pembangunan di tingkat kelurahan. Dengan adanya status administratif yang jelas serta peta wilayah yang telah ditetapkan, penyelenggaraan pemerintahan di Kelurahan Rawa Buaya diharapkan dapat berlangsung secara tertib, efektif, dan memiliki kepastian hukum.

Tabel 1.2 Data Kelembagaan Kelurahan Rawa Buaya 2025

No.	Keterangan	2025
(1)	(2)	(3)
1	Keberadaan Satuan Lingkungan Setempat (SLS) di bawah desa/kelurahan	Ada
2	Banyaknya jenjang SLS di bawah desa/kelurahan (Jumlah RW)	13
3	Banyaknya SLS terkecil di desa/kelurahan (Jumlah RT)	157
4	Daftar SLS terkecil di desa/kelurahan	Ada

Sumber Tabel: Survei Potensi Desa/Kelurahan (Podes) 2025, Badan Pusat Statistik Jakarta Barat

Berdasarkan Tabel 1.2, kondisi kelembagaan di Kelurahan Rawa Buaya pada tahun 2026 menunjukkan bahwa struktur Satuan Lingkungan Setempat (SLS) telah terbentuk dengan baik. Kelurahan Rawa Buaya memiliki 13 Rukun Warga (RW) sebagai jenjang SLS di bawah kelurahan dan 157 Rukun Tetangga (RT) sebagai satuan lingkungan terkecil.

Selain keberadaan SLS yang lengkap, Kelurahan Rawa Buaya juga telah memiliki daftar SLS terkecil, sehingga informasi mengenai pembagian wilayah administrasi hingga tingkat RT telah terdokumentasi dengan baik. Ketersediaan daftar tersebut mendukung penyelenggaraan pemerintahan, pelayanan kepada masyarakat, serta pelaksanaan berbagai kegiatan pendataan dan pembangunan di tingkat kelurahan.

Secara umum, keberadaan SLS beserta pembagian wilayah administrasi yang jelas menunjukkan bahwa Kelurahan Rawa Buaya memiliki kelembagaan pemerintahan yang tertata. Struktur ini menjadi dasar dalam pelaksanaan koordinasi pemerintahan, pelayanan publik, pemberdayaan masyarakat, serta penyelenggaraan kegiatan statistik dan pembangunan di tingkat wilayah.

**Tabel 1.3 Data Kondisi Geografis dan Administratif
Kelurahan Rawa Buaya 2025**

No.	Keterangan	2025
(1)	(2)	(3)
1	Luas wilayah desa/kelurahan	4,07 km²
2	Jarak ke ibu kota kecamatan	3,9 km
3	Jarak ke ibu kota kota/kabupaten (Jakarta Barat)	3,1 km
4	Topografi sebagian besar wilayah desa/kelurahan	Dataran
5	Keberadaaan pemukiman penduduk di puncak/tebing/lereng	Tidak Ada
6	Wilayah desa/kelurahan terletak di sebanyak pulau	1

Sumber Tabel: Survei Potensi Desa/Kelurahan (Podes) 2025, Badan Pusat Statistik Jakarta Barat, Kota Jakarta Barat Dalam Angka 2026

Berdasarkan Tabel 1.3, Kelurahan Rawa Buaya merupakan salah satu dari tujuh kelurahan di Kecamatan Cengkareng, Kota Administrasi Jakarta Barat. Kelurahan ini memiliki luas wilayah 4,07 km² atau sekitar 407 hektare, setara 15,34 persen dari luas Kecamatan Cengkareng (26,54 km²), sehingga menjadi kelurahan terluas di kecamatan tersebut. Jarak ke ibu kota Kecamatan Cengkareng adalah 3,9 km, sedangkan ke ibu kota Kota Administrasi Jakarta Barat sekitar 3,1 km.

Dari sisi geografi, wilayah Kelurahan Rawa Buaya berupa dataran tanpa lereng curam, puncak, maupun tebing, sehingga tidak terdapat permukiman pada kawasan tersebut. Seluruh wilayahnya berada di Pulau Jawa. Adapun batas wilayahnya meliputi Kelurahan Kapuk Muara, Kamal, dan Tegal Alur di sebelah utara, Kelurahan Kapuk, Kedaung Kali Angke, dan Jelambar di sebelah timur, Kelurahan Kembangan Utara dan Duri Kosambi di sebelah selatan, serta Kelurahan Pegadungan dan Kalideres di sebelah barat.

Tabel 1.4 Data Fasilitas Fisik dan Karakteristik Geografis Kelurahan Rawa Buaya 2025

No.	Keterangan	2025
(1)	(2)	(3)
1	Keberadaan kantor	Ada
2	Status kantor	Ada
3	Kondisi kantor	Baik
4	Lokasi kantor	Di dalam wilayah desa/kelurahan
5	Koordinat: Garis Lintang (Latitude)	6°10'11.22920"S
6	Garis Bujur (Longitude)	106°44'3.32549"E (-6.1697858889, 106.7342570806)
7	Ketinggian letak (Altitude) lokasi kegiatan pemerintahan desa/kelurahan dari permukaan air laut (dpl)	±4 m
8	Ada wilayah desa/kelurahan yang berbatasan langsung dengan laut	Tidak ada
9	Lokasi wilayah desa/kelurahan terhadap kawasan hutan/hutan	Di luar kawasan hutan
10	Keberadaan satwa/tumbuhan yang dilindungi	Tidak ada

Sumber Tabel: Survei Potensi Desa/Kelurahan (Podes) 2025, Badan Pusat Statistik Jakarta Barat, Kota Jakarta Barat Dalam Angka 2026

Berdasarkan Tabel 1.4, kondisi geografis dan administratif Kelurahan Rawa Buaya Tahun 2026 menunjukkan bahwa kelurahan ini telah memiliki kantor pemerintahan yang berada di dalam wilayah administrasinya sendiri. Keberadaan kantor kelurahan tersebut mendukung penyelenggaraan pemerintahan, pelayanan publik, serta koordinasi berbagai kegiatan kemasyarakatan di tingkat kelurahan.



Secara geografis, lokasi kegiatan pemerintahan Kelurahan Rawa Buaya berada pada koordinat 6°10'11.22920" Lintang Selatan dan 106°44'3.32549" Bujur Timur, dengan ketinggian sekitar 4 meter di atas permukaan laut (mdpl). Kondisi ini menunjukkan bahwa wilayah Kelurahan Rawa Buaya termasuk kawasan dataran rendah yang menjadi bagian dari wilayah perkotaan di Jakarta Barat.

Dari aspek kewilayahan, Kelurahan Rawa Buaya tidak berbatasan langsung dengan laut dan berada di luar kawasan hutan. Karakteristik tersebut mencerminkan bahwa wilayah ini didominasi oleh kawasan perkotaan dengan pemanfaatan lahan untuk permukiman, perdagangan, jasa, serta berbagai fasilitas umum. Informasi mengenai kondisi geografis dan administratif ini menjadi dasar dalam perencanaan pembangunan, penyelenggaraan pelayanan publik, serta pengelolaan wilayah di Kelurahan Rawa Buaya.



BAB

2

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

Bab ini menyajikan informasi mengenai jumlah, komposisi, karakteristik penduduk, serta kondisi ketenagakerjaan di Kelurahan Rawa Buaya sebagai dasar perencanaan pembangunan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat.



JUMLAH PENDUDUK

81.567 Jiwa



LAKI-LAKI

41.324 Jiwa



PEREMPUAN

40.243 Jiwa



JUMLAH KELUARGA

25.920 Keluarga



SUMBER PENGHASILAN UTAMA
Perdagangan, industri kecil,
dan jasa

Sumber: Potensi Desa/Kelurahan (Podes) Tahun 2025



BAB 2

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN KELURAHAN RAWA BUAYA

**Tabel 2.1 Data Kependudukan dan Ketenagakerjaan
Kelurahan Rawa Buaya 2025**

No.	Keterangan	2025
(1)	(2)	(3)
1	Jumlah Penduduk Laki-laki	41.324 jiwa
2	Jumlah Penduduk Perempuan	40.243 jiwa
3	Jumlah Penduduk Total	81.548 jiwa
4	Jumlah keluarga (pelanggan listrik PLN)	25.920 keluarga
5	Jumlah keluarga pertanian (tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, kehutanan, peternakan, perikanan)	0
6	Jumlah Warga Negara Asing	32
7	Sumber penghasilan utama sebagian besar penduduk desa/kelurahan berasal dari lapangan usaha	Perdagangan, industri kecil, dan jasa

Sumber Tabel: Survei Potensi Desa/Kelurahan (Podes) 2025, Badan Pusat Statistik Jakarta Barat, Kota Jakarta Barat Dalam Angka 2026

Berdasarkan Tabel 2.1 data kependudukan Kelurahan Rawa Buaya tahun 2025, tercatat 81.548 jiwa yang terdiri atas 41.324 penduduk laki-laki dan 40.243 penduduk perempuan. Komposisi penduduk menunjukkan jumlah laki-laki sedikit lebih banyak dibandingkan perempuan, dengan selisih sekitar 1.081 jiwa. Kondisi ini menunjukkan bahwa komposisi penduduk berdasarkan jenis kelamin di Kelurahan Rawa Buaya relatif seimbang.

Dari sisi rumah tangga, terdapat 25.920 keluarga yang tercatat sebagai pelanggan listrik PLN. Jika dibandingkan dengan jumlah penduduk, data tersebut menunjukkan bahwa satu keluarga rata-rata terdiri dari sekitar 3,15 jiwa. Data ini memberikan gambaran mengenai jumlah keluarga yang menjadi bagian dari wilayah Kelurahan Rawa Buaya sekaligus dapat digunakan sebagai informasi pendukung dalam melihat kondisi sosial dan kependudukan wilayah.



Pada aspek mobilitas dan keberagaman penduduk, tercatat 32 Warga Negara Asing (WNA) di Kelurahan Rawa Buaya. Jumlah tersebut relatif kecil dibandingkan dengan keseluruhan penduduk, sehingga penduduk wilayah ini didominasi oleh Warga Negara Indonesia.

Sementara itu, data menunjukkan bahwa tidak terdapat keluarga yang tercatat sebagai keluarga pertanian, baik pada subsektor tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, kehutanan, peternakan, maupun perikanan. Hal ini sejalan dengan karakteristik wilayah perkotaan, di mana aktivitas ekonomi masyarakat lebih banyak berkaitan dengan sektor nonpertanian.

Dari sisi mata pencaharian, sumber penghasilan utama sebagian besar penduduk Kelurahan Rawa Buaya berasal dari perdagangan, industri kecil, dan jasa. Kondisi tersebut menggambarkan bahwa aktivitas ekonomi masyarakat lebih berorientasi pada kegiatan perdagangan dan jasa serta usaha berskala kecil, dibandingkan dengan sektor pertanian.

Secara umum, Kelurahan Rawa Buaya pada tahun 2025 memiliki karakteristik wilayah perkotaan dengan jumlah penduduk yang cukup besar, komposisi laki-laki dan perempuan yang relatif seimbang, serta aktivitas ekonomi yang didominasi oleh sektor perdagangan, industri kecil, dan jasa. Data ini dapat menjadi informasi dasar untuk mendukung perencanaan pembangunan dan penyediaan pelayanan masyarakat di tingkat kelurahan.



BAB

3

PERUMAHAN DAN LINGKUNGAN HIDUP

Bab ini menyajikan informasi mengenai kondisi perumahan, fasilitas dasar, serta upaya pelestarian lingkungan hidup di Kelurahan Rawa Buaya sebagai bagian dari pembangunan yang berkelanjutan dan peningkatan kualitas hidup masyarakat.



BAHAN BAKAR UNTUK MEMASAK SEBAGIAN BESAR KELUARGA

Elpiji 3 kg



SUMBER PENERANGAN JALAN UTAMA

Listrik diusahakan oleh pemerintah



PENANAMAN/PEMELIHARAAN PEPOHONAN DI LAHAN KRITIS, PENANAMAN MANGROVE, DAN REBOISASI DI DESA/KELURAHAN

Ada dan Warga Terlibat

Sumber: Potensi Desa/Kelurahan (Podes) Tahun 2025



BAB 3 PERUMAHAN DAN LINGKUNGAN HIDUP KELURAHAN RAWA BUAYA

**Tabel 3.1 Akses Energi dan Bahan Bakar
Kelurahan Rawa Buaya 2025**

No.	Keterangan	2025
(1)	(2)	(3)
1	Keluarga pengguna listrik PLN	25.920 keluarga
2	Keluarga pengguna listrik non-PLN	0
3	Keluarga bukan pengguna listrik	0
4	Penerangan di jalan utama kelurahan	Ada, sebagian besar
5	Sumber penerangan jalan utama	Listrik diusahakan oleh pemerintah
6	Bahan bakar memasak sebagian besar keluarga	Elpiji 3 kg

Sumber Tabel: Survei Potensi Desa/Kelurahan (Podes) 2025, Badan Pusat Statistik Jakarta Barat, Kota Jakarta Barat Dalam Angka 2026

Berdasarkan Tabel 3.1, seluruh keluarga di Kelurahan Rawa Buaya (25.920 keluarga menurut basis data Podes) telah memiliki akses listrik PLN, tanpa ada keluarga yang menggunakan listrik non-PLN maupun yang belum teraliri listrik sama sekali. Penerangan di jalan utama kelurahan sudah tersedia pada sebagian besar ruas, dengan sumber penerangan yang diusahakan oleh pemerintah. Dalam hal bahan bakar rumah tangga, mayoritas keluarga menggunakan Elpiji 3 kg untuk memasak, pola yang umum ditemukan di wilayah perkotaan padat penduduk di DKI Jakarta.

**Tabel 3.2 Pencemaran Lingkungan Hidup
Kelurahan Rawa Buaya 2025**

No.	Keterangan	2025
(1)	(2)	(3)
1	Pencemaran air	Tidak Ada
2	Pencemaran tanah	Tidak Ada
3	Pencemaran udara	Tidak Ada

Berdasarkan Tabel 3.2, hasil pendataan menunjukkan bahwa tidak terdapat indikasi pencemaran lingkungan hidup di wilayah Kelurahan Rawa Buaya, baik berupa pencemaran air, tanah, maupun udara. Kondisi ini mengindikasikan bahwa kualitas lingkungan di kelurahan tersebut masih terjaga dengan baik dan belum ditemukan permasalahan lingkungan yang menonjol selama periode pendataan. Tidak adanya laporan pencemaran juga mencerminkan kondisi lingkungan yang relatif kondusif bagi aktivitas masyarakat serta mendukung terciptanya lingkungan permukiman yang sehat dan nyaman.

**Tabel 3.3 Upaya Pelestarian Lingkungan oleh
Masyarakat Kelurahan Rawa Buaya 2025**

No.	Keterangan	2025
(1)	(2)	(3)
1	Reboisasi dan penanaman pohon	Ada, warga terlibat
2	Pengolahan / daur ulang sampah	Tidak ada
3	Penggunaan pupuk organik	Tidak ada
4	Pembuatan biopori	Ada, warga terlibat
5	Pemanfaatan energi terbarukan	Tidak ada
6	Penerapan pola tanam ramah lingkungan	Tidak ada
7	Penampungan air hujan	Tidak ada
8	Pembuatan terasering	Tidak ada

Sumber Tabel: Survei Potensi Desa/Kelurahan (Podes) 2025, Badan Pusat Statistik Jakarta Barat, Kota Jakarta Barat Dalam Angka 2026



Pada tahun 2025, Tabel 2.3 menunjukkan keterlibatan masyarakat Kelurahan Rawa Buaya dalam beberapa kegiatan yang mendukung kelestarian lingkungan. Kegiatan tersebut meliputi reboisasi dan penanaman pohon serta pembuatan biopori, yang keduanya dilakukan dengan melibatkan warga. Adanya partisipasi masyarakat dalam kegiatan tersebut menunjukkan bahwa upaya menjaga lingkungan telah mulai diterapkan melalui kegiatan sederhana yang dapat dilakukan di tingkat masyarakat.

Namun, beberapa bentuk kegiatan lingkungan lainnya belum diterapkan, seperti pengolahan atau daur ulang sampah, penggunaan pupuk organik, pemanfaatan energi terbarukan, pola tanam ramah lingkungan, penampungan air hujan, dan pembuatan terasering. Kondisi ini menunjukkan bahwa penerapan kegiatan pengelolaan lingkungan di Kelurahan Rawa Buaya masih terbatas pada beberapa kegiatan tertentu, sehingga terdapat peluang untuk mengembangkan bentuk kegiatan lingkungan lainnya sesuai dengan karakteristik wilayah dan kebutuhan masyarakat.



BAB

4

BENCANA ALAM YANG TERJADI

Bab ini menyajikan informasi mengenai kejadian bencana alam serta upaya dan fasilitas mitigasi yang tersedia di Kelurahan Rawa Buaya sebagai bentuk kesiapsiagaan dan perlindungan masyarakat.



JENIS BENCANA ALAM YANG TERJADI

BANJIR

Banjir adalah peristiwa tergenangnya daratan akibat meluapnya air.

FASILITAS/UPAYA ANTISIPASI/MITIGASI BENCANA ALAM YANG ADA DI DESA/KELURAHAN:



Sistem peringatan dini bencana alam



Perlengkapan keselamatan (perahu karet, tenda, masker, dll.)



Rambu-rambu dan jalur evakuasi bencana



Pembuatan, perawatan, atau normalisasi: sungai, kanal, tanggul, parit, drainase, waduk, pantai, dll selama setahun terakhir



BAB 4

BENCANA ALAM DAN MITIGASI BENCANA ALAM KELURAHAN RAWA BUAYA

**Tabel 4.1 Kejadian Bencana Alam
Kelurahan Rawa Buaya 2025**

No.	Keterangan	2025
(1)	(2)	(3)
1	Tanah longsor	Tidak terjadi
2	Banjir (2024)	1 kali kejadian, tanpa korban jiwa
3	Banjir (Januari–Mei 2025)	1 kali kejadian, tanpa korban jiwa
4	Banjir bandang	Tidak terjadi
5	Gempa bumi	Tidak terjadi
6	Tsunami	Tidak terjadi
7	Gelombang pasang laut	Tidak terjadi
8	Angin puting beliung	Tidak terjadi
9	Gunung meletus	Tidak terjadi
10	Kebakaran hutan dan lahan	Tidak terjadi
11	Kekeringan	Tidak terjadi
12	Abrasi	Tidak terjadi

Sumber Tabel: Survei Potensi Desa/Kelurahan (Podes) 2025, Badan Pusat Statistik Jakarta Barat, Kota Jakarta Barat Dalam Angka 2026

Berdasarkan Tabel 4.1, selama tahun 2024 hingga periode Januari–Mei 2025, kejadian bencana alam di Kelurahan Rawa Buaya relatif terkendali. Sebagian besar jenis bencana, seperti tanah longsor, banjir bandang, gempa bumi, tsunami, gelombang pasang laut, angin puting beliung, gunung meletus, kebakaran hutan dan lahan, kekeringan, serta abrasi tidak terjadi di wilayah ini.

Untuk bencana banjir, tidak terdapat kejadian yang tercatat sepanjang tahun 2024. Namun, pada periode Januari hingga Mei 2025 terjadi satu kali kejadian banjir yang tidak menimbulkan korban jiwa. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun Kelurahan Rawa Buaya secara umum memiliki kondisi yang relatif aman dari berbagai jenis bencana alam, potensi terjadinya banjir masih perlu diwaspadai, terutama pada musim penghujan.

Secara umum, minimnya kejadian bencana alam di Kelurahan Rawa Buaya mencerminkan kondisi wilayah yang relatif aman. Meskipun demikian, upaya mitigasi, pemeliharaan infrastruktur pengendali banjir, serta peningkatan kesiapsiagaan masyarakat tetap perlu dilakukan secara berkelanjutan guna mengurangi risiko apabila terjadi bencana di masa mendatang.

Tabel 4.2 Kesiapsiagaan dan Mitigasi Bencana Kelurahan Rawa Buaya 2025

No.	Keterangan	2025
(1)	(2)	(3)
1	Sistem peringatan dini bencana alam	Ada
2	Sistem peringatan dini khusus tsunami	Bukan wilayah potensi tsunami
3	Perlengkapan keselamatan (perahu karet, tenda, masker, dll.)	Ada
4	Rambu-rambu dan jalur evakuasi bencana	Ada
5	Pembuatan/perawatan/normalisasi sungai, kanal, tanggul, parit, drainase, dll.	Ada

Sumber Tabel: Survei Potensi Desa/Kelurahan (Podes) 2025, Badan Pusat Statistik Jakarta Barat, Kota Jakarta Barat Dalam Angka 2026

Berdasarkan Tabel 4.2, Kelurahan Rawa Buaya menunjukkan kesiapsiagaan yang cukup baik dalam menghadapi potensi bencana. Hal ini ditunjukkan dengan tersedianya sistem peringatan dini bencana, perlengkapan keselamatan, rambu dan jalur evakuasi, serta program normalisasi saluran air seperti sungai, kanal, dan drainase. Adapun sistem peringatan dini khusus tsunami tidak tersedia, yang merupakan kondisi wajar mengingat Kelurahan Rawa Buaya tidak berbatasan langsung dengan wilayah pesisir atau laut.

Tabel 4.3 Faktor Pemicu Perubahan Lingkungan Kelurahan Rawa Buaya 2025

No.	Keterangan	2025
(1)	(2)	(3)
1	Penggundulan hutan	Tidak Terjadi
2	Peningkatan penggunaan pupuk kimia	Tidak Terjadi
3	Peningkatan aktivitas membakar/membuang sampah ilegal	Tidak Terjadi
4	Peningkatan jumlah pabrik/industri	Tidak Terjadi
5	Peningkatan kepemilikan kendaraan roda 4 atau lebih	Terjadi

Sumber Tabel: Survei Potensi Desa/Kelurahan (Podes) 2025, Badan Pusat Statistik Jakarta Barat, Kota Jakarta Barat Dalam Angka 2026

Berdasarkan Tabel 4.3, faktor pemicu perubahan lingkungan di Kelurahan Rawa Buaya pada tahun 2025 secara umum masih terkendali. Tidak terjadi penggundulan hutan, peningkatan penggunaan pupuk kimia, peningkatan aktivitas membakar atau membuang sampah secara ilegal, maupun peningkatan jumlah pabrik atau industri. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa perubahan lingkungan yang berasal dari aktivitas-aktivitas tersebut tidak menjadi isu utama di wilayah Kelurahan Rawa Buaya.

Di sisi lain, terdapat peningkatan kepemilikan kendaraan roda empat atau lebih pada tahun 2025. Peningkatan jumlah kendaraan ini mencerminkan bertambahnya aktivitas dan mobilitas masyarakat di wilayah perkotaan. Oleh karena itu, diperlukan pengelolaan transportasi dan lingkungan yang baik untuk meminimalkan potensi dampak seperti kemacetan, peningkatan emisi, maupun kebutuhan ruang parkir di masa mendatang.

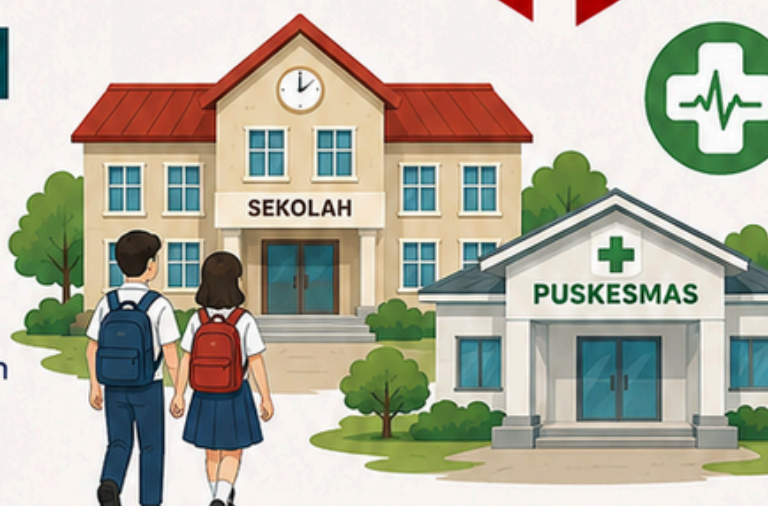


BAB

5

PENDIDIKAN DAN KESEHATAN

Bab ini menyajikan informasi mengenai sarana pendidikan dan kesehatan yang tersedia di Kelurahan Rawa Buaya sebagai bentuk dukungan terhadap peningkatan kualitas sumber daya manusia dan pelayanan kesehatan masyarakat.



SARANA PENDIDIKAN

Kelurahan Rawa Buaya memiliki berbagai jenjang sarana pendidikan sebagai berikut:

TK	RA/BA	SD	MI	SMP	MTs	SMA	MA	SMK	PERGURUAN TINGGI
12	5	14	4	10	1	4	0	2	1



SARANA KESEHATAN

Facilities kesehatan yang tersedia untuk mendukung pelayanan kesehatan masyarakat:

PUSKESMAS PEMBANTU	KLINIK PRATAMA	TEMPAT PRAKTIK DOKTER	TEMPAT PRAKTIK BIDAN	APOTEK	TOKO OBAT/JAMU
1	1	10	6	6	11

Sumber: Potensi Desa/Kelurahan (Podes) Tahun 2025



BAB 5

PENDIDIKAN DAN KESEHATAN KELURAHAN RAWA BUAYA

**Tabel 5.1 Sarana Pendidikan Menurut Jenjang
Kelurahan Rawa Buaya 2025**

Jenjang Pendidikan	Negeri	Swasta	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
TK	0	12	12
RA/BA	0	5	5
SD	6	8	14
MI	0	4	4
SMP	1	9	10
MTs	0	1	1
SMA	0	4	4
MA	0	0	0
SMK	0	2	2
Perguruan Tinggi	0	1	1

*Sumber Tabel: Survei Potensi Desa/Kelurahan (Podes) 2025, Badan Pusat Statistik
Jakarta Barat, Kecamatan Cengkareng Dalam Angka 2025*

Berdasarkan Tabel 5.1, Kelurahan Rawa Buaya memiliki sarana pendidikan yang cukup lengkap dibandingkan sebagian besar kelurahan di Kecamatan Cengkareng. Tersedia 12 unit TK swasta, 5 unit RA/BA swasta, 14 unit SD (6 negeri dan 8 swasta), 4 unit MI swasta, 10 unit SMP (1 negeri dan 9 swasta), 1 unit MTs swasta, 4 unit SMA swasta, serta 2 unit SMK swasta. Tidak terdapat perguruan tinggi di dalam wilayah kelurahan, meskipun akses menuju perguruan tinggi terdekat tergolong mudah.

**Tabel 5.2 Sarana Kesehatan
Kelurahan Rawa Buaya 2025**

Sarana Kesehatan	Jumlah
(1)	(2)
Rumah sakit	0
Klinik/balai pengobatan	0
Balai kesehatan	0
Puskesmas dengan rawat inap	0
Puskesmas tanpa rawat inap	0
Puskesmas pembantu	1
Klinik pratama	1
Tempat praktik dokter	10
Tempat praktik bidan	6
Poskesdes	0
Polindes	0
Apotek	6
Toko khusus obat/jamu	11

Sumber Tabel: Survei Potensi Desa/Kelurahan (Podes) 2025, Badan Pusat Statistik Jakarta Barat

Berdasarkan Tabel 5.2, sarana kesehatan di Kelurahan Rawa Buaya pada tahun 2025 didominasi oleh fasilitas pelayanan kesehatan tingkat dasar dan praktik tenaga kesehatan. Terdapat 1 puskesmas pembantu dan 1 klinik pratama, serta 10 tempat praktik dokter dan 6 tempat praktik bidan. Sementara itu, tidak terdapat rumah sakit, klinik/balai pengobatan, balai kesehatan, maupun puskesmas, baik dengan maupun tanpa rawat inap. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pelayanan kesehatan masyarakat di wilayah ini lebih banyak didukung oleh fasilitas kesehatan dasar dan praktik tenaga medis.

Selain fasilitas pelayanan kesehatan, tersedia 6 apotek dan 11 toko khusus obat/jamu sebagai sarana pendukung pemenuhan kebutuhan obat dan produk kesehatan masyarakat. Di sisi lain, poskesdes dan polindes tidak tersedia di wilayah tersebut. Secara keseluruhan, ketersediaan sarana kesehatan menunjukkan adanya dukungan pelayanan kesehatan melalui praktik dokter dan bidan serta fasilitas kesehatan dasar, meskipun masyarakat tidak memiliki fasilitas kesehatan berupa rumah sakit atau puskesmas di dalam wilayah kelurahan.

**Tabel 5.3 Posyandu dan Posbindu
Kelurahan Rawa Buaya 2025**

No.	Keterangan	2025
(1)	(2)	(3)
1	Jumlah posyandu aktif	16 posyandu
2	Posyandu dengan kegiatan rutin bulanan	16 posyandu
3	Posyandu dengan kegiatan ≥ 2 bulan sekali	0
4	Jumlah posbindu (Pos Pembinaan Terpadu PTM)	9 posbindu

Sumber Tabel: Survei Potensi Desa/Kelurahan (Podes) 2025, Badan Pusat Statistik Jakarta Barat

Berdasarkan Tabel 5.3, Kelurahan Rawa Buaya pada tahun 2025 memiliki 16 posyandu aktif, dan seluruhnya (16 posyandu) melaksanakan kegiatan secara rutin setiap bulan. Tidak terdapat posyandu yang melaksanakan kegiatan dengan frekuensi minimal dua bulan sekali. Kondisi ini menunjukkan bahwa kegiatan posyandu di Kelurahan Rawa Buaya telah berjalan secara rutin dan dapat menjadi sarana pelayanan kesehatan masyarakat yang dilaksanakan secara berkala.

Selain posyandu, terdapat 9 posbindu (Pos Pembinaan Terpadu Penyakit Tidak Menular/PTM) yang mendukung kegiatan pelayanan dan pemantauan kesehatan masyarakat, khususnya terkait penyakit tidak menular. Keberadaan posyandu dan posbindu tersebut menunjukkan tersedianya sarana kegiatan kesehatan berbasis masyarakat yang dapat mendukung pelaksanaan pelayanan kesehatan secara rutin di tingkat kelurahan.



BAB

6

ANGKUTAN, KOMUNIKASI, DAN INFORMASI

Bab ini menyajikan informasi mengenai sarana dan prasarana angkutan, komunikasi, dan informasi yang tersedia di Kelurahan Rawa Buaya sebagai bentuk dukungan terhadap konektivitas dan akses informasi masyarakat.



KETERSEDIAAN SARANA ANGKUTAN, KOMUNIKASI, DAN INFORMASI DI KELURAHAN RAWA BUAYA



Ketersediaan
angkutan umum

Ada,
dengan dan tanpa
trayek tetap



Keluarga berlangganan
telepon kabel

884
keluarga



Jumlah menara
telepon seluler (BTS)

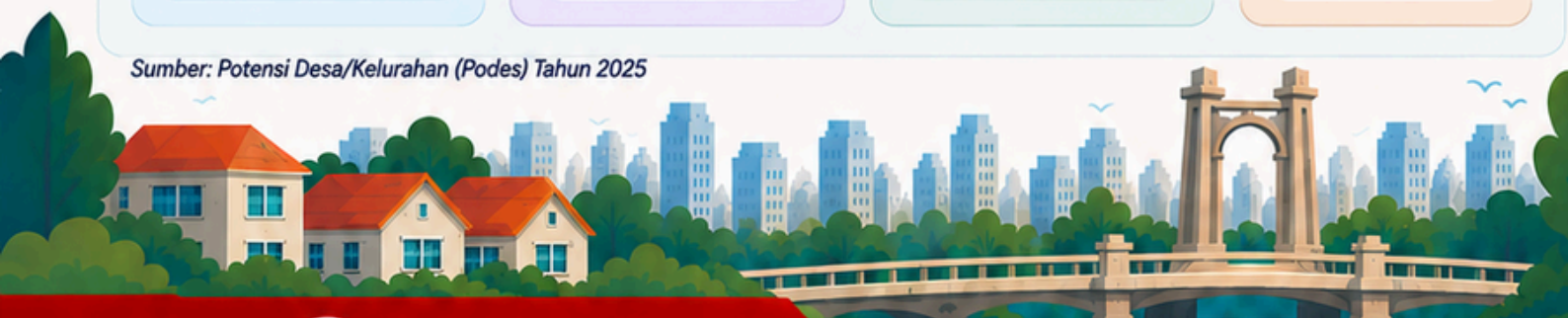
7
menara



Kantor pos

Beroperasi

Sumber: Potensi Desa/Kelurahan (Podes) Tahun 2025



BAB 6
ANGKUTAN, KOMUNIKASI, DAN INFORMASI
KELURAHAN RAWA BUAYA

**Tabel 6.1 Prasarana dan Sarana Transportasi
Kelurahan Rawa Buaya 2025**

No.	Keterangan	2025
(1)	(2)	(3)
1	Lalu lintas antar kelurahan	Darat
2	Jenis permukaan jalan darat terluas	Aspal/beton
3	Akses jalan dapat dilalui kendaraan roda 4 atau lebih	Sepanjang tahun
4	Ketersediaan angkutan umum	Ada, dengan dan tanpa trayek tetap
5	Operasional angkutan umum utama	Setiap hari
6	Jam operasi angkutan umum utama	Siang dan malam hari
7	Ketersediaan layanan angkutan daring (online)	Ada

Sumber Tabel: Survei Potensi Desa/Kelurahan (Podes) 2025, Badan Pusat Statistik Jakarta Barat

Berdasarkan Tabel 6.1, akses transportasi di Kelurahan Rawa Buaya pada tahun 2025 didukung oleh jaringan jalan darat dengan jenis permukaan jalan terluas berupa aspal/beton. Jalan tersebut dapat dilalui oleh kendaraan roda empat atau lebih sepanjang tahun, sehingga mendukung mobilitas masyarakat dan keterhubungan antarwilayah kelurahan. Kondisi ini menunjukkan bahwa aksesibilitas darat di Kelurahan Rawa Buaya tersedia secara berkelanjutan dan dapat digunakan untuk berbagai kebutuhan mobilitas masyarakat.

Selain akses jalan, Kelurahan Rawa Buaya juga memiliki angkutan umum dengan dan tanpa trayek tetap yang beroperasi setiap hari, baik pada siang maupun malam hari. Masyarakat juga dapat memanfaatkan layanan angkutan daring (online) sebagai alternatif transportasi. Ketersediaan berbagai pilihan moda transportasi tersebut memberikan kemudahan bagi masyarakat dalam melakukan perjalanan, baik untuk aktivitas sehari-hari maupun untuk mengakses fasilitas dan layanan di dalam maupun di luar wilayah kelurahan.

**Tabel 6.2 Akses ke Kantor Pemerintahan
Kelurahan Rawa Buaya 2025**

Tujuan	Moda Transportasi	Jarak
(1)	(2)	(3)
Kantor Camat Cengkareng	Angkutan umum, Kendaraan pribadi	3 km
Kantor Wali Kota Jakarta Barat	Angkutan umum, Kendaraan pribadi	3 km

Sumber Tabel: Survei Potensi Desa/Kelurahan (Podes) 2025, Badan Pusat Statistik Jakarta Barat

Berdasarkan Tabel 6.2, aksesibilitas Kelurahan Rawa Buaya terhadap pusat pemerintahan tergolong cukup mudah, dengan jarak menuju Kantor Camat Cengkareng maupun Kantor Wali Kota Jakarta Barat masing-masing sekitar 3 km. Kedua tujuan tersebut dapat dijangkau menggunakan angkutan umum maupun kendaraan pribadi, sehingga masyarakat memiliki alternatif moda transportasi dalam mengakses pelayanan pemerintahan.

Jarak yang relatif dekat serta tersedianya pilihan moda transportasi tersebut memberikan kemudahan bagi masyarakat dalam mengakses layanan administrasi dan pemerintahan di tingkat kecamatan maupun kota. Kondisi ini juga menunjukkan bahwa posisi Kelurahan Rawa Buaya memiliki keterhubungan yang baik dengan pusat pemerintahan di wilayah sekitarnya.

**Tabel 6.3 Komunikasi dan Informasi
Kelurahan Rawa Buaya 2025**

No.	Keterangan	2025
(1)	(2)	(3)
1	Keluarga berlangganan telepon kabel	884 keluarga
2	Warga pengguna HP/telepon seluler	Sebagian besar warga

**Tabel 6.3 Komunikasi dan Informasi
Kelurahan Rawa Buaya 2025 (lanjutan)**

No.	Keterangan	2025
(1)	(2)	(3)
3	Jumlah menara telepon seluler (BTS)	7 menara
4	Ketersediaan operator seluler	3 jenis operator
5	Kualitas sinyal seluler	Sangat kuat
6	Sinyal internet seluler tercepat yang tersedia	5G/4G/LTE
7	Kantor pos	Beroperasi
8	Layanan pos keliling	Tidak ada
9	Jasa ekspedisi swasta	Beroperasi

Sumber Tabel: Survei Potensi Desa/Kelurahan (Podes) 2025, Badan Pusat Statistik Jakarta Barat

Berdasarkan Tabel 6.3, kondisi sarana komunikasi di Kelurahan Rawa Buaya pada tahun 2025 menunjukkan bahwa telepon seluler telah menjadi sarana komunikasi yang banyak digunakan oleh masyarakat, dengan sebagian besar warga menggunakan HP/telepon seluler. Selain itu, terdapat 884 keluarga yang berlangganan telepon kabel. Dukungan infrastruktur komunikasi juga tersedia melalui 7 menara telepon seluler (BTS) dengan 3 jenis operator seluler. Kualitas sinyal seluler yang tersedia tergolong sangat kuat, dengan jaringan tercepat mencapai 5G/4G/LTE, sehingga mendukung kebutuhan komunikasi dan akses internet masyarakat.

Dari sisi layanan pengiriman dan komunikasi konvensional, kantor pos masih beroperasi dan jasa ekspedisi swasta juga tersedia, sehingga masyarakat memiliki pilihan dalam mengakses layanan pengiriman barang dan surat. Namun, layanan pos keliling tidak tersedia di wilayah Kelurahan Rawa Buaya. Secara keseluruhan, ketersediaan jaringan seluler, kualitas sinyal yang sangat kuat, serta keberadaan layanan pos dan ekspedisi menunjukkan bahwa masyarakat memiliki akses yang cukup baik terhadap sarana komunikasi dan layanan pengiriman pada tahun 2025.



BAB

7

PENGUNAAN LAHAN

Bab ini menyajikan informasi mengenai penggunaan lahan di Kelurahan Rawa Buaya sebagai gambaran pemanfaatan ruang wilayah yang mendukung perencanaan dan pembangunan wilayah.



STATISTIK PENGGUNAAN LAHAN



PENGUNAAN LAHAN

Sepenuhnya non-pertanian

(permukiman, perkantoran, pertokoan, jalan, dan prasarana umum)



LUAS WILAYAH KECAMATAN (REFERENSI)

26,54 km²

(Kecamatan Cengkareng,
7 kelurahan)

Sumber: Potensi Desa/Kelurahan (Podes) Tahun 2025



BAB 7 PENGUNAAN LAHAN KELURAHAN RAWA BUAYA

**Tabel 7.1 Penggunaan Lahan
Kelurahan Rawa Buaya 2025**

No.	Keterangan	2025
(1)	(2)	(3)
1	Penggunaan lahan	Sepenuhnya non-pertanian (permukiman, perkantoran, pertokoan, jalan, dan prasarana umum)
2	Luas wilayah kecamatan (referensi)	26,54 km ² (Kecamatan Cengkareng, 7 kelurahan)

Sumber: BPS, Podes 2025; Kota Jakarta Barat Dalam Angka 2026

Penggunaan lahan di Kelurahan Rawa Buaya pada tahun 2025 sepenuhnya merupakan lahan non-pertanian, yang dimanfaatkan untuk berbagai kegiatan seperti permukiman, perkantoran, pertokoan, jalan, dan prasarana umum. Kondisi ini menunjukkan bahwa pemanfaatan ruang di wilayah tersebut lebih berorientasi pada aktivitas permukiman dan perkotaan, serta mendukung berbagai kegiatan sosial dan ekonomi masyarakat.

Sebagai gambaran wilayah, Kelurahan Rawa Buaya berada dalam Kecamatan Cengkareng yang memiliki luas wilayah referensi sebesar 26,54 km² dan terdiri atas 7 kelurahan. Karakteristik penggunaan lahan yang seluruhnya non-pertanian mencerminkan fungsi kawasan yang telah berkembang sebagai bagian dari wilayah perkotaan, dengan ruang yang dimanfaatkan untuk kebutuhan hunian, fasilitas pelayanan, kegiatan ekonomi, jaringan transportasi, dan prasarana umum.



BAB

8

EKONOMI

Bab ini menyajikan informasi mengenai sarana dan kegiatan ekonomi yang tersedia di Kelurahan Rawa Buaya sebagai cerminan potensi ekonomi dan penopang aktivitas masyarakat.



RINGKASAN SARANA EKONOMI



Jumlah Bank
Pemerintah

4



Kelompok
Pertokoan

3



Pasar

4



Minimarket/
Swalayan/
Supermarket

6



Restoran/
Rumah Makan

3



Warung/Kedai
Makanan & Minuman

35



Toko/Warung
Kelontong

140

Sumber: Potensi Desa/Kelurahan (Podes) Tahun 2025



BAB 8
EKONOMI
KELURAHAN RAWA BUAYA

**Tabel 8.1 Perbankan dan Koperasi
Kelurahan Rawa Buaya 2025**

No.	Keterangan	2025
(1)	(2)	(3)
1	Jumlah bank pemerintah	4
2	Jumlah bank swasta	0
3	Jumlah BPR	0
4	KUD	0
5	Kopinkra/koperasi usaha mikro	0
6	KSP/Kospin	0
7	Koperasi lainnya	0
8	Program Kredit Usaha Rakyat (KUR)	Ada
9	Kredit Usaha Kecil (KUK)	Tidak ada
10	KPP-E	Tidak ada
11	Kelompok Usaha Bersama (KUBE)	Tidak ada

Sumber: BPS, Podes 2025

Berdasarkan tabel tersebut, kondisi sarana dan layanan keuangan di Kelurahan Rawa Buaya pada tahun 2025 menunjukkan bahwa terdapat 4 bank pemerintah yang beroperasi di wilayah tersebut. Keberadaan bank pemerintah dapat mendukung kebutuhan masyarakat dalam melakukan berbagai aktivitas perbankan, seperti transaksi keuangan, penyimpanan dana, maupun pengajuan layanan pembiayaan.

Sementara itu, tidak terdapat bank swasta maupun Bank Perkreditan Rakyat (BPR) di Kelurahan Rawa Buaya. Selain itu, berbagai bentuk lembaga koperasi juga tidak tercatat tersedia, meliputi KUD, Kopinkra/koperasi usaha mikro, KSP/Kospin, dan koperasi lainnya. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa alternatif lembaga keuangan dan koperasi di tingkat kelurahan masih terbatas.

Dari sisi dukungan pembiayaan usaha, Program Kredit Usaha Rakyat (KUR) tersedia bagi masyarakat yang memenuhi persyaratan. Namun, Kredit Usaha Kecil (KUK), KPP-E, dan Kelompok Usaha Bersama (KUBE) tidak tersedia. Dengan demikian, dukungan pembiayaan masyarakat dan pelaku usaha di Kelurahan Rawa Buaya pada tahun 2025 terutama didukung oleh perbankan pemerintah dan akses terhadap program KUR.

**Tabel 8.2 Fasilitas Ekonomi Lainnya
Kelurahan Rawa Buaya 2025**

No.	Keterangan	2025
(1)	(2)	(3)
1	Kelompok Pertokoan (lebih dari 10 toko)	3
2	Pasar dengan bangunan permanen	2
3	Pasar dengan bangunan semi permanen	0
4	Pasar tanpa bangunan	2
5	Minimarket/swalayan/supermarket	6
6	Restoran/rumah makan	3
7	Warung/kedai makanan & minuman	35
8	Hotel	Tidak ada
9	Penginapan: hostel/motel/losmen/wisma	Tidak ada
10	Toko/warung kelontong	140

Sumber: BPS, Podes 2025



Berdasarkan tabel 8.2, kondisi sarana perdagangan di Kelurahan Rawa Buaya pada tahun 2025 menunjukkan tersedianya berbagai fasilitas yang mendukung aktivitas ekonomi masyarakat. Terdapat 3 kelompok pertokoan dengan jumlah lebih dari 10 toko, 2 pasar dengan bangunan permanen, dan 2 pasar tanpa bangunan. Selain itu, tersedia 6 minimarket/swalayan/supermarket yang memberikan alternatif bagi masyarakat dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Pada sektor makanan dan minuman, terdapat 3 restoran/rumah makan serta 35 warung atau kedai makanan dan minuman. Keberadaan fasilitas tersebut dapat mendukung kebutuhan konsumsi masyarakat sekaligus menjadi bagian dari kegiatan usaha lokal di wilayah Kelurahan Rawa Buaya. Sementara itu, sarana perdagangan skala kecil berupa toko atau warung kelontong berjumlah 140 unit, yang menjadi salah satu fasilitas perdagangan yang banyak tersedia di lingkungan masyarakat.

Di sisi lain, tidak terdapat hotel maupun penginapan seperti hostel, motel, losmen, atau wisma di Kelurahan Rawa Buaya. Secara umum, fasilitas perdagangan dan jasa di wilayah tersebut lebih berorientasi pada pemenuhan kebutuhan sehari-hari masyarakat dan aktivitas ekonomi lokal, dengan keberadaan toko kelontong, warung makanan, pasar, serta pusat pertokoan sebagai fasilitas pendukung utama kegiatan masyarakat.



BAB

9

KEAMANAN

Bab ini menyajikan informasi mengenai kondisi keamanan dan upaya yang dilakukan di Kelurahan Rawa Buaya untuk menciptakan lingkungan yang aman, tertib, dan nyaman bagi seluruh masyarakat.



Kejadian perkelahian massal selama setahun terakhir



Tidak Ada



Keberadaan pos keamanan lingkungan



Ada



Keberadaan regu keamanan



Ada



Penambahan personel hansip/linmas dalam setahun terakhir



Ada



Kewajiban pelaporan tamu menginap >24 jam



Ada



Inisiatif warga dalam kegiatan siskamling



Ada

Sumber: Potensi Desa/Kelurahan (Podes) Tahun 2025



BAB 9
KEAMANAN
KELURAHAN RAWA BUAYA

**Tabel 9.1 Keamanan
Kelurahan Rawa Buaya 2025**

No.	Keterangan	2025
(1)	(2)	(3)
1	Kejadian perkelahian massal selama setahun terakhir	Tidak ada
2	Keberadaan pos keamanan lingkungan	Ada
3	Keberadaan regu keamanan	Ada
4	Penambahan personel hansip/linmas dalam setahun terakhir	Ada
5	Kewajiban pelaporan tamu menginap >24 jam	Ada
6	Inisiatif warga dalam kegiatan siskamling	Ada

Sumber Tabel: Survei Potensi Desa/Kelurahan (Podes) 2025, Badan Pusat Statistik Jakarta Barat

Berdasarkan Tabel 9.1, kondisi keamanan dan ketertiban di Kelurahan Rawa Buaya pada tahun 2025 menunjukkan bahwa tidak terdapat kejadian perkelahian massal selama setahun terakhir. Dalam mendukung keamanan lingkungan, tersedia pos keamanan lingkungan dan regu keamanan, serta terdapat penambahan personel hansip/linmas dalam setahun terakhir. Ketersediaan unsur pengamanan tersebut dapat mendukung upaya menjaga ketertiban dan keamanan masyarakat di lingkungan kelurahan.

Selain dukungan petugas keamanan, masyarakat juga berperan dalam menjaga keamanan lingkungan melalui kewajiban pelaporan tamu yang menginap lebih dari 24 jam dan adanya inisiatif warga dalam kegiatan siskamling. Kondisi ini menunjukkan adanya partisipasi masyarakat dalam pengawasan lingkungan. Secara umum, keamanan Kelurahan Rawa Buaya didukung oleh kombinasi antara ketersediaan unsur pengamanan dan keterlibatan aktif masyarakat dalam menjaga ketertiban lingkungan.



BAB

10

KETERANGAN APARATUR PEMERINTAHAN KELURAHAN

Bab ini menyajikan informasi mengenai aparatur pemerintahan Kelurahan Rawa Buaya yang bertugas melayani masyarakat dan menjalankan roda pemerintahan kelurahan secara profesional, transparan, dan akuntabel.



APARATUR PIMPINAN



LURAH

Umur : 43 Tahun
Jenis Kelamin : Laki-laki
Pendidikan : Diploma IV / S1



SEKRETARIS KELURAHAN

Umur : 43 Tahun
Jenis Kelamin : Perempuan
Pendidikan : S2



JUMLAH
PELAKSANA TEKNIS
(KASI/KASUBBAG)

4 ORANG



JUMLAH
PEGAWAI LAINNYA

4 ORANG



KEBERADAAN
LEMBAGA MUSYAWARAH
KELURAHAN (LMK)

ADA

BAB 10

KETERANGAN APARATUR PEMERINTAHAN KELURAHAN KELURAHAN RAWA BUAYA

**Tabel 10.1 Keberadaan Lurah dan Sekretaris
Kelurahan Kelurahan Rawa Buaya 2025**

Jabatan	Status	Umur	Jenis Kelamin	Pendidikan Terakhir
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lurah	Ada	43	Laki-laki	Diploma IV/S1
Sekretaris Kelurahan	Ada	43	Perempuan	S2

Sumber Tabel: Survei Potensi Desa/Kelurahan (Podes) 2025, Badan Pusat Statistik Jakarta Barat

Berdasarkan Tabel 10.1, struktur pemerintahan Kelurahan Rawa Buaya pada tahun 2025 menunjukkan bahwa jabatan Lurah dan Sekretaris Kelurahan telah terisi. Jabatan Lurah diisi oleh laki-laki berusia 43 tahun dengan pendidikan terakhir Diploma IV/S1, sedangkan Sekretaris Kelurahan diisi oleh perempuan berusia 43 tahun dengan pendidikan terakhir S2. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa kedua jabatan utama dalam pemerintahan kelurahan telah memiliki pejabat dengan latar belakang pendidikan tinggi untuk mendukung pelaksanaan tugas pemerintahan dan pelayanan kepada masyarakat.

**Tabel 10.2 Perangkat dan Kelembagaan Kelurahan
Kelurahan Rawa Buaya 2025**

No.	Keterangan	2025
(1)	(2)	(3)
1	Jumlah pelaksana teknis (kasi/kasubbag)	4 orang
2	Jumlah pelaksana kewilayahan	0 orang
3	Jumlah pegawai lainnya	4 orang
4	Keberadaan Lembaga Musyawarah Kelurahan (LMK)	Ada
5	Keterwakilan perempuan dalam LMK	Ada
6	Jumlah musyawarah kelurahan dalam setahun terakhir	5 kali

Sumber Tabel: Survei Potensi Desa/Kelurahan (Podes) 2025, Badan Pusat Statistik Jakarta Barat



Berdasarkan tabel tersebut, penyelenggaraan pemerintahan di Kelurahan Rawa Buaya pada tahun 2025 didukung oleh 4 orang pelaksana teknis (kasi/kasubbag) dan 4 orang pegawai lainnya. Sementara itu, pelaksana kewilayahan tidak tersedia. Ketersediaan aparatur tersebut menjadi bagian dari dukungan dalam pelaksanaan administrasi pemerintahan dan pelayanan kepada masyarakat di tingkat kelurahan.

Dari sisi kelembagaan dan partisipasi masyarakat, Lembaga Musyawarah Kelurahan (LMK) telah tersedia dan memiliki keterwakilan perempuan. Selain itu, dalam satu tahun terakhir telah dilaksanakan 5 kali musyawarah kelurahan. Keberadaan LMK dan pelaksanaan musyawarah tersebut menunjukkan adanya wadah bagi masyarakat untuk menyampaikan aspirasi serta berpartisipasi dalam pembahasan berbagai kebutuhan dan kepentingan di tingkat kelurahan.



MONOGRAFI

KELURAHAN RAWA BUAYA



IDENTITAS KELURAHAN

Nama Kelurahan : Rawa Buaya
Kecamatan : Cengkareng
Kabupaten/Kota : Jakarta Barat
Provinsi : DKI Jakarta



DATA UMUM

Luas Wilayah : 406,90 Hektare
Batas Wilayah
• Utara : Kelurahan Cengkareng Timur
• Barat : Kelurahan Duri Kosambi
• Timur : Kelurahan Kembangan Utara
• Selatan : Kelurahan Kembangan Utara
Jumlah RT, RW : 12 RW, 140 RT



DATA KEPENDUDUKAN

Jumlah Penduduk : 10.881.514 Orang
• Laki-laki : 5.461.158 Orang
• Perempuan : 5.420.356 Orang
Jumlah Keluarga : 3.599.705 Keluarga
WNA : 11.790 Orang



SARANA DAN PRASARANA

Prasarana Pendidikan

• PAUD : 11
• TK/Sederajat : 10
• SD/Sederajat : 18
• SMP/Sederajat : 11
• SMA/Sederajat : 6
• Perguruan Tinggi : 1



Sumber Data Pendataan Potensial Desa/Kelurahan (Podes Tahun 2025)



Disusun Oleh:

BPS JAKARTA BARAT